

Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pembelajaran Fiqih Melalui Pendekatan *Active Learning*

Muhammad Faiz Alghifari S.¹, Umi Fatonah², Afif Ahmad Wiranata³

^{1,2,3} Universitas Ibn Khaldun

Jl. KH. Sholeh Iskandar KM. 02 Bogor

¹alghifari1904@gmail.com, ²marcello06.uf@gmail.com, ³Afif.tekpenuika@email.com

Abstract: *Research has been carried out to determine the description of improving learning outcomes in fiqh subjects through an active learning approach. In MI students in Class IV it is also expected to have a positive impact, namely increasing student learning outcomes. , Fiqh subjects with Friday prayer material. The results of the study explain that after the researchers carried out learning improvements through pre-cycle learning, cycle I and cycle II with Friday prayer material in class IV in the second semester of the 2021/2022 academic year at MI Darussalam, Pamoyanan Village, South Bogor District, the authors can conclude that improving results learning on fiqh subjects Friday prayer material for students of MI Darussalam Bogor in Class IV can be achieved.*

Keywords: *group discussion method, results, learning fiqh*

Abstrak: Telah dilakukan penelitian untuk mengetahui deskripsi meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fiqh melalui pendekatan *active learning* Pada Siswa MI di Kelas IV diharapkan juga membawa dampak positif yaitu peningkatan hasil belajar terhadap siswa. Tempat pelaksanaan penelitian di MI Darussalam Pamoyanan Bogor, Subjek penelitian adalah siswa kelas IV, mata pelajaran fiqh dengan materi sholat jum'at. Hasil penelitian menjelaskan bahwa setelah peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui pembelajaran pra siklus, siklus I dan siklus II dengan materi sholat jum'at di kelas IV semester II tahun pelajaran 2021/2022 di MI Darussalam Kelurahan Pamoyanan Kecamatan Bogor Selatan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa peningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fiqh Materi sholat jum'at pada siswa MI Darussalam Bogor di Kelas IV dengan menggunakan pendekatan *active learning* dapat dicapai.

Kata Kunci: *Metode diskusi kelompok, hasil, belajar fiqh*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat penting bagi manusia. Hal ini dikarenakan pendidikan dapat menentukan corak dan kualitas kehidupan manusia serta pendidikan juga dapat memacu peningkatan kepribadian kearah yang lebih baik. Dengan kata lain bahwa pendidikan tidak saja membentuk peserta didik menjadi cerdas, berilmu, terampil tetapi juga berperilaku terpuji dan berdisiplin tinggi yang dilandasi oleh budi pekerti luhur serta beriman dan bertaqwa.

Pendidikan merupakan salah satu upaya pemerintah dalam rangka pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, melalui pendidikan dapat menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, untuk itulah pendidikan memegang peranan penting sehingga pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya agar didapat hasil yang maksimal (Fatonah, 2022).

Pembelajaran merupakan proses belajar yang berupa interaksi antara mahasiswa, guru dan sumber belajar. Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun atas berbagai sumber belajar, meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang tujuh saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Nurzaelani, 2018).

Fiqh merupakan salah satu mata pelajaran dalam Pendidikan Agama Islam yang bertujuan mempersiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mempraktikkan dan menghayati, khususnya dalam ibadah sehari-hari, yang kemudian menjadi landasan aturan hidup (*way of life*) melalui pengajaran, pelatihan, dan pembiasaan.

Melihat kenyataan yang ada di lapangan, sebagian besar teknik dan suasana pengajaran di sekolah yang digunakan para guru kita tampaknya lebih banyak menghambat untuk memotivasi potensi otak. Sebagai contoh, seorang peserta didik hanya disiapkan sebagai seorang anak yang harus mau mendengarkan, maupun menerima seluruh informasi dan mentaati segala perlakuan gurunya. Dan yang lebih parah lagi adalah fakta bahwa semua yang dipelajari di bangku sekolah itu ternyata tidak menyatu dengan kehidupan sehari-hari. Bahkan tak jarang realitas sehari-hari yang mereka saksikan bertolak belakang dengan pelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru proses Kegiatan Belajar Mengajar mata pelajaran fiqh masih menunjukkan berbagai permasalahan yang sulit difahami oleh karena itu mata pelajaran fiqh kelas IV di MI Darussalam Kota Bogor dengan keadaan jumlah saat ini ada 23 peserta didik, yang terdiri dari 15 laki - laki dan 8 perempuan. Dari 23 peserta didik pada awal pembelajaran hanya 12 peserta didik dari 52% yang telah mencapai nilai KKM 75. Sedangkan 11 peserta didik yang lainnya mendapatkan 48% dan belum mencapai nilai KKM 75 tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau yang lebih dikenal dengan nama *Classroom Action Research*. Rochiati dalam Suyanto (2002) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan Proses active learning pada mata pembelajaran fiqh dan mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik melalui *active learning* pada mata pelajaran fiqh. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan beberapa siklus yang diterapkan yaitu : prasiklus, siklus I dan siklus II.

Penelitian ini dilakukan di MI Darussalam, Kota Bogor pada tahun ajaran 2021/2022. Data penelitian akan dikumpulkan dengan melakukan studi dokumentasi dan menyebarkan pro test kepada peserta didik kelas IV. Setelah data terkumpul, selanjutnya data tersebut

dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif sehingga menjadi dasar dalam penelitian tersebut bisa menyelesaikan permasalahan pada sekolah MI Darussalam Kota Bogor. Adapun pada penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif dan jenis data kuantitatif dan data kualitatif ini berdasarkan dari hasil wawancara analisis kebutuhan dengan kepala sekolah, guru dan wali siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV Mata Pelajaran Fiqih untuk sholat Jum'at. di MI Darussalam melalui *active learning* dengan menggunakan metode diskusi, yang dilaksanakan dalam perbaikan pembelajaran pada pra siklus, siklus I dan siklus II secara lengkap dijabarkan sebagai berikut

1. Prasiklus

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pra Siklus Mata Pelajaran Sholat Jum'at

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	Gita Febriana	64		√
2	M.Nabil Ardiansyah	58		√
3	Alya Putri Permana	70		√
4	Jingga Gunawati	88	√	
5	Birki Fauziah	76	√	
6	Assyifa Syahbira	76	√	
7	Aldhiansyah	52		√
8	Bayu Yudistira	76	√	
9	Abdul LATIF	46		√
10	Siti Aghnia	82	√	
11	Dani Alfarizi	76	√	
12	Nadira	64		√
13	Syifa Tsania	82	√	
14	Deasy Aulia Atari	76	√	
15	M. Ikhwan	64		√
16	Muzakki Alaudin	58		√
17	Linda Amalia	76	√	
18	M. Zacky	46		√
19	M. David Halim	58		√
20	Siti Sarah	76	√	
21	Siti Sopiah	76	√	
22	Mulyadi	58		
23	Siti Syifa Tri Hartini	76	√	

	Jumlah	1574	12	11
	Presentasi	68	52	48

Dari tabel atas siswa yang mendapat nilai diatas 75 sebanyak 12 siswa, atau 52 % sedangkan nilai kurang dari 75 sebanyak 11 siswa atau 48 % dari 23 siswa. Untuk mengetahui presentasi rentang nilai maka diadakan analisis yang disajikan pada tabel 3 dibawah ini. Artinya siswa yang mendapatkan nilai diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM) lebih banyak daripada siswa yang mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Karena hal tersebut diadakan perbaikan nilai dalam bentuk praktik/diskusi kelompok untuk memperbaiki nilai yang masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

2. Siklus 1

Tabel 2. Hasil Evaluasi Perbaikan Pembelajaran Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	Gita Febriana	85	√	
2	M.Nabil Ardiansyah	78	√	
3	Alya Putri Permana	70		√
4	Jingga Gunawati	88	√	
5	Birki Fauziah	90	√	
6	Assyifa Syahbira	76	√	
7	Aldhiansyah	62		√
8	Bayu Yudistira	76	√	
9	Abdul LATIF	66		√
10	Siti Aghnia	90	√	
11	Dani Alfarizi	76	√	
12	Nadira	64		√
13	Syifa Tsania	82	√	
14	Deasy Aulia Atari	76	√	
15	M. Ikhwan	64		
16	Muzakki Alaudin	58		√
17	Linda Amalia	76	√	
18	M. Zacky	46		√
19	M. David Halim	78	√	
20	Siti Sarah	76	√	
21	Siti Sopiah	76	√	
22	Mulyadi	58		√

23	Siti Syifa Tri Hartini	76	√	
	Jumlah	1607	16	7
	Presentasi	82	72	28

Dari tabel diatas dapat kita lihat siswa yang mendapat nilai diatas 75 sebanyak 16 siswa, sedangkan nilai kurang dari 75 sebanyak 7 siswa dari jumlah 23 siswa. Artinya setelah dilakukan perbaikan nilai menunjukkan bahwa nilai peserta didik mengalami peningkatan yang sangat baik.

Hasil evaluasi siklus I diperoleh setelah pelaksanaan pembelajaran siklus I selesai. Dalam pembelajaran siklus I melalui langkah – langkah berikut :

- a) Perencanaan, yaitu menyusun rencana pembelajaran bertujuan perbaikan siklus I.
 - b) Pelaksanaan, yaitu memilih metode siklus I.
 - c) Pengamatan, yaitu mempersiapkan LKS/Buku paket yang akan digunakan dalam perbaikan pembelajaran.
 - d) Refleksi, yaitu membuat dan merancang lembar observasi aktivitas guru beserta indikatornya.
- a) Perencanaan**
Menyusun rencana pembelajaran, menentukan sholat jum'at, menentukan metode pembelajaran, merencanakan fokus perbaikan pembelajaran, menyusun lembar observasi, menyusun lembar evaluasi.
- b) Pelaksanaan**
Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 25 Maret 2022 dikelas IV. Kegiatan belajar mengajar sesuai dengan apa yang tertulis dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.
- c) Pengamatan**
Pada tahap ini pengamat mencatat apa yang telah terjadi pada pembelajaran perbaikan siklus I dengan menggunakan lembar observasi. Dalam proses ini diperoleh data bahwa :
- Penjelasan materi sangat cepat sehingga kurang dipahami siswa
 - Kurang memberikan kesempatan pada anak untuk bertanya
 - Perhatian guru pada siswa masih kurang.
- d) Refleksi**
Hasil dari observasi / pengamatan dikumpulkan dan dianalisis. Dari hasil observasi guru mengadakan refleksi untuk mengetahui kekurangan, hambatan dan kendala yang terjadi pada proses pembelajaran.
Dengan dasar hasil tes formatif yang menunjukkan menunjukkan peningkatan pada pembelajaran sebelumnya, namun untuk mencapai ketuntasan 75% belum tercapai. Maka penulis mengadakan perbaikan pembelajaran tahap berikutnya yang menjadi fokus perbaikan adalah sebagai berikut.
1. Memberikan materi yang jelas dan lengkap sehingga mudah dipahami siswa.
 2. Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya.
 3. Menggunakan model pembelajaran yang tepat.

Keberhasilan dan kegagalan pada siklus I antara lain :

1. Keberhasilan

- a) Hasil evaluasi belajar siswa meningkat
- b) Sebagian besar siswa sudah memahami materi
- c) Siswa sudah berani maju mengerjakan soal.
- d) Siswa sudah berani untuk mengajukan pertanyaan.

2. Kegagalan

- a) Masih ada 7 siswa yang belum mencapai tingkat ketuntasan
- b) Kurang memberikan kesempatan pada anak untuk bertanya
- c) Penggunaan alat peraga kurang maksimal.
- d) Masih ada beberapa siswa yang pada saat pelajaran berlangsung.

3. Siklus 2

Tabel 3. Hasil Evaluasi Perbaikan Pembelajaran Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	Gita Febriana	85	✓	
2	M.Nabil Ardiansyah	88	✓	
3	Alya Putri Permana	79	✓	
4	Jingga Gunawati	88	✓	
5	Birki Fauziah	100	✓	
6	Assyifa Syahbira	85	✓	
7	Aldhiansyah	87	✓	
8	Bayu Yudistira	86	✓	
9	Abdul LATIF	76	✓	
10	Siti Aghnia	100	✓	
11	Dani Alfarizi	82	✓	
12	Nadira	85	✓	
13	Syifa Tsania	85	✓	
14	Deasy Aulia Atari	96	✓	
15	M. Ikhwan	94	✓	
16	Muzakki Alaudin	90	✓	
17	Linda Amalia	87	✓	
18	M. Zacky	65		✓
19	M. David Halim	89	✓	
20	Siti Sarah	86	✓	
21	Siti Sopiah	86	✓	
22	Mulyadi	87	✓	
23	Siti Syifa Tri Hartini	90	✓	
	Jumlah	1996	22	1
	Presentasi	90	96	4

Dari tabel atas siswa yang mendapat nilai diatas 75 sebanyak 22 siswa, sedangkan nilai kurang dari 75 sebanyak 1 siswa dari jumlah 23 siswa. Untuk mengetahui presentasi rentang nilai maka diadakan analisis yang disajikan. Artinya peserta didik yang

mendapatkan nilai diatas kriteria ketuntasan minimum (KKM) memiliki jumlah yang lebih banyak dari nilai – nilai pada tes sebelumnya.

Apabila hasil evaluasi perbaikan pembelajaran siklus II mata pelajaran fiqih untuk materi sholat jum'at. Letak di MI Darussalam Kelurahan Pamoyanan Kecamatan Bogor selatan Kota Bogor. Tahun Pelajaran 2021 / 2022 dilaksanakan pada hari Jum'at, 22 April 2022 hasilnya memuaskan.

Berikut ini adalah langkah – langkah pelaksanaan pembelajaran siklus II :

- a) Menyusun rencana pembelajaran siklus II
- b) Memilih metode siklus II
- c) Mempersiapkan LKS/buku paket yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- d) Membuat dan merancang lembar observasi aktivitas guru beserta indikatornya.

a. Perencanaan

Menyusun rencana pembelajaran, Menerapkan ketentuan shalat Jumat dalam praktik shalat Jumat, menentukan metode pembelajaran, merencanakan fokus perbaikan pembelajaran, menyusun lembar observasi, menyusun lembar evaluasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan hari jum'at, 22 April 2022, bertempat di MI Darussalam Kelurahan Pamoyanan Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor.

c. Pengamatan

Hasil pengamatan dari observer selama proses pembelajaran siklus II adalah siswa pada waktu menerima pelajaran memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru dengan baik. Berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, sudah ada keinginan untuk mencari penyelesaian soal dari guru. Mau bertanya jika ada kesulitan, dan mulai berani untuk mengerjakan didepan walaupun belum bisa. Sedang pengamatan yang diperoleh observer kepada guru yang mengajar adalah guru sudah mempersiapkan rencana pembelajaran dengan baik, metode yang digunakan sudah tepat, pemberian motivasi sudah cukup tapi masih ada beberapa kekurangan tidak menanyakan kepada siswa tentang kesulitan apa yang diperoleh dari materi yang diajarkan.

d. Refleksi

Setelah melakukan beberapa perbaikan yaitu perbaikan pembelajaran pra siklus, siklus I dan siklus II. Peneliti menyadari betul kekurangan – kekurangan pada proses pembelajaran mata pelajaran fiqih dengan materi sholat jum'at pada siklus II. Walaupun peneliti sudah mempersiapkan proses pembelajaran sebaik mungkin, tetapi tetap masih ada kekurangannya diantaranya guru kurang memberi pertanyaan kepada siswa. Dari hasil refleksi yang dilakukan tersebut teman sejawat selaku observator juga menemukan beberapa kekurangan yaitu guru tidak memberi bimbingan kepada siswa yang belum jelas atau memahami materi pelajaran.

Keberhasilan dan kegagalan pada siklus II antara lain :

1. Keberhasilan

- a) Hasil evaluasi belajar siswa meningkat.
- b) Sebagian besar siswa sudah memahami materi.
- c) Siswa sudah berani maju mengerjakan soal.
- d) Siswa sudah berani untuk mengajukan pertanyaan.

2. Kegagalan

- a) Masih ada 1 orang yang belum mencapai tingkat ketuntasan
- b) Pengelolaan kelas masih kurang
- c) Masih ada beberapa siswa yang pada saat pelajaran masih belum bisa terlibat aktif.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan hasil belajar fiqih melalui metode diskusi kelompok dengan Materi sholat jum'at pada siswa MI di Kelas IV dapat dicapai. Penggunaan metode diskusi kelompok dapat dilaksanakan dengan proses yang baik, Melalui metode diskusi kelompok terbukti adanya peningkatan hasil belajar atau hasil evaluasi dengan nilai rata-rata diatas KKM yaitu 90 dan tingkat ketuntasan 96 %. Prosentase ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Fatonah, U. (2022). Program Pendampingan Sekolah Penggerak Sebagai Salah Satu Upaya Implementasi Pembelajaran Paradigma Baru. *EDUKHA*, 3(1), 111-117
- Nurzaelani, M. M. (2018). Pengembangan Multimedia Interaktif Pembelajaran Mata Kuliah Strategi Perencanaan Sistem Informasi. *Prosiding Teknologi Pendidikan*, 1(01), 237-263.
- Suyanto. (2002). Penelitian Tindakan Kelas sebagai Refleksi Mengajar. *Pmalang: UNM Program Pascasarjana Prodi Bahasa*. Hlm. 2